

DINAMIKA ORGANISASI KEAGAMAAN

Studi : Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) RT 3 RW 4

Kelurahan Anduring Padang

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial

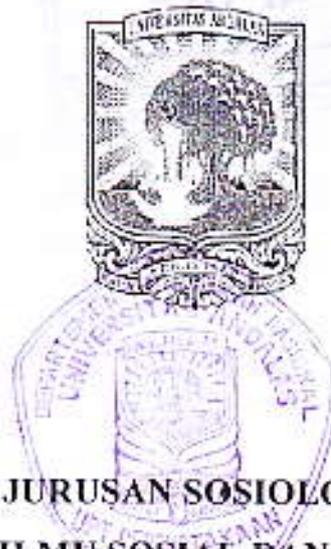
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

OLEH

Ekkv Merciadi

BP. 03 19 10 29



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2009

ABSTRAK

EKKY MERCIADI, No.Buku 03191029. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas. Judul Skripsi : Dinamika Organisasi Keagamaan (Studi : Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kelurahan Anduring RT 3 RW 4 Kota Padang), Pembimbing I Prof. Dr. Bustanuddin Agus, MA. Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si.

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) merupakan salah satu Organisasi Keagamaan pasca kemerdekaan selain organisasi yang telah ada sebelum kemerdekaan seperti Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU). LDII dalam perjalanannya mengalami pergantian nama, Darul Hadist, Lembaga Karyawan Islam (Icmkari), Lembaga Karyawan Dakwah Islam(LEMKARI) dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). LDII pun pernah dianggap sesat oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) karena menjalankan ajaran Bai'at, Manqul, Imamah dan Ijarah. Namun pasca Rakernas LDII tahun 2007, LDII menyampaikan klarifikasi bahwa LDII telah menganut paradigma baru dan meninggalkan paradigma lama. Masalah Penelitian Bagaimanakah dinamika organisasi keagamaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kelurahan Anduring RT 3 RW 4 Kecamatan Kuranji Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori integritas sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim. Menurut teori ini integritas sosial dalam kelompok tersebut terjadi jika diantara anggota kelompok memiliki rasa kesadaran sosial pada kelompoknya.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif adalah peneliti melihat,mendengar langsung semua peristiwa dan mencatat selengkap dan se-objektif mungkin semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan dirasakan peneliti. Kemudian teknik penentuan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti menentukan sendiri informan penelitian dengan sengaja sebagai sumber data. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pengurus, tokoh masyarakat, tokoh agama dan anggota/jama'ah/ warga LDII.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dinamika yang terjadi dalam organisasi LDII karena 2 faktor yaitu aspek internal organisasi(pengamalan ibadah,pengajian,kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sosial antara sesama warga) yang membentuk terjadinya solidaritas secara mekanik dan aspek eksternal(tanggapan warga mengenai stigma negatif, hubungan LDII dengan MUI dan tanggapan masyarakat tentang LDII) yang membentuk terjadinya solidaritas organik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agama dan beragama punya sejarah panjang sepanjang sejarah masyarakat dan manusia itu sendiri. Agama ditemukan hampir di setiap masyarakat, bahkan di setiap individu. Kebutuhan akan agama sama dengan kebutuhan manusia akan makan dan minum. Secara sosiologis, masyarakat dan manusia dalam menganut agama atau beragama punya ciri-ciri mempercayai sesuatu yang diagamakannya secara fanatik, mensakralkan sesuatu, percaya kepada yang gaib (supernatural).¹

Dalam realitas sosial masyarakat, banyak dijumpai berbagai macam ideologi, pemikiran, mazhab isme-isme dan mengagungkan pangkat, materi, dan hawa nafsu. Bahkan ada juga yang berbentuk sekterian seperti yang dijumpai pada sekte yang ada dalam agama kristen dan katolik serta agama Islam sendiri.

Fenomena kemunculan aliran-aliran keagamaan yang baru dipengaruhi oleh perubahan sosial politik. Pudarnya rezim orde baru membuka simpul kekuasaan yang selama ini mengontrol kehidupan masyarakat. Bahkan mengalami euforia (mabuk kebebasan) di masa Presiden Abdurrahman Wahid atau Gus Dur yang menduduki jabatan sejak Oktober 1999 sampai 23 Juli 2001.² Euforia kebebasan ini dirayakan masyarakat dengan aneka ekspresi politik seperti lahirnya partai politik.

¹ Bustanuddin, Agus. 2003. Sosiologi Agama. Padang: Universitas Andalas
² www.hafez ottobi.com diposting 26 juni 2008

Sementara diwilayah agama, ekspresi tersebut ditandai dengan menjamurnya aliran-aliran agama. Kelompok atau jema'ah seperti pada umumnya berakar dari komunitas agama induk (religius mainstream) yang lebih besar. Aliran atau kelompok baru tersebut bisa jadi sebagai revisi, kritik atau bahkan titik balik terhadap ajaran induknya.

Kemunculan komunitas sektarian berupa aliran keagamaan bermuara pada cara beragama (ekpresi) dalam merespons persoalan kontemporer dalam memperlakukan khazanah tradisi (al-turats) warisan ulama klasik, bahkan terhadap ajaran pokok seperti Alqur'an dan Sunnah. Perbedaan cara beragama ini termanifestasikan dalam hubungan sosial (Hablum Min al-Naas) serta tata cara interaksi dengan sesama (muamalah) yang termanifestasi dalam gagasan, ide dan busana.

Menurut Bustanuddin Agus³, berkembangnya aliran sesat dipengaruhi adanya figur idola yang meyakinkan, kebutuhan akan pegangan hidup, perlawanan terhadap pihak yang dilawan dan adanya kesempatan dari tokoh aliran tersebut. Selain itu pihak diluar Islam, tepatnya sekularisme menjadikan liberalisme dan pluralisme sebagai senjata ampuh untuk berkembangnya aliran sesat. Menurut KH Rafani mengatakan fenomena tersebut mencerminkan lemahnya kualitas dakwah yang disebarluaskan kepada umat, walaupun kuantitas dakwah saat ini tampak semakin semarak seiring penggunaan berbagai media komunikasi dakwah.⁴

³ Harian padang ekspres, Rabu 21 Mei 2008

⁴ Harian antara, tanggal 30/10/07

Selain itu juga terdapatnya perbedaan pendapat dalam memandang Islam.

Secara umum perbedaan pendapat dalam memandang Islam ada dua macam;

- Perbedaan pendapat yang dapat mengakibatkan perpecahan, yaitu perbedaan dalam hal ushul (masalah pokok, yaitu masalah aqidah) Dalam hal ini contohnya terlahirnya kelompok Mu'tazilah, Ahlussunnah, Syiah, Khawarij, Murji'ah dan Asy'ariyah.
- Perbedaan pendapat yang tidak mengakibatkan perpecahan, yaitu perbedaan dalam hal furu' (masalah cabang, yaitu masalah fiqiyah). Dalam bidang fiqh yang melahirkan aliran pemahaman yang berujung dengan munculnya variasi dalam pengamalan Islam terutama dalam bidang *mahdah*. Diantaranya aliran Malikiyah, Hanbaliyah, Syafi'iyah dan Hanafiyah. Pertikian dalam bidang ini lazimnya disebut dengan istilah Mazhab.⁵

Kemunculan berbagai penyimpangan dan aliran-aliran menyesatkan telah di prediksikan sejak 14 abad silam oleh Rasulullah SAW. Bahwa jumlah kemunculannya dalam Islam lebih banyak dari pada aliran-aliran yang muncul dalam agama- agama Bani Israil. Seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah;

Artinya : Diriwayatkan dari Anas r.a, ia berkata: Bersabda Rasulullah SAW, "Sesungguhnya Bani Israil telah terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, dan sesungguhnya umatku akan terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan. Semua golongan itu ada di neraka kecuali satu, yaitu al-jama'ah. (HR Ibnu Majah).

⁵ Ahmad Kosashi, artikel "Menyikapi Aliran Sesat" harian padang ekspres, senin 5 November 2007

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan dilapangan yang dilengkapi dengan data-data tertulis, data lisan, dan data sekunder seperti dokumen, arsip, buku-buku, skripsi dan majalah yang relevan dengan penelitian ini, diperoleh informasi mengenai dinamika organisasi keagamaan. Adapun hasilnya dapat diambil kesimpulan yaitu:

I. Aspek Internal

1) Pengalaman Ibadah yang dilakukan Oleh LDII

Pengalaman ibadah yang dilakukan oleh warga/jama'ah LDII, baik pengamalan ibadah sholat, ibadah puasa, zakat, kurban dan ibadah haji sama dengan pelaksanaan ibadah yang dilakukan umat Islam diluar LDII. Namun dalam tatacara pelaksanaannya yang berbeda seperti pelaksanaan sholat jum'at menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dalam khutbah jum'at dan ada penambahan setelah pelaksanaan sholat jum'at dengan pemberian nasehat agama bagi warga/jama'ah, ibadah puasa mereka gunakan untuk beribadah seperti I'tikaf dimasjid LDII, dan pelaksanaan ibadah kurban warga/jama'ah LDII menabung dan dibuatkan buku kas amal sholeh kurban,

2) Kegiatan pengajian yang dilakukan oleh Warga LDII.

Pengajian merupakan sarana pemberian pemahaman keagamaan. Waktu pengajian adalah setiap Senin, Rabu dan Jum'at siang dan

malamnya selesai sholat Isya. Materi yang diberikan oleh mubaligh dan mubalighot adalah materi yang berasal dari sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Metode yang digunakan dalam pemberian materi yaitu dengan Manqul. Sistem transfer ilmu dari mulut mubaligh dan mubalighot melalui terjemahan Al-Qur'an dan Hadist secara kata perkata yang disampaikan pada warga/ jama'ah LDII, kemudian warga/ jama'ah mencatat kembali apa yang disampaikan mubaligh dan mubalighot.

3) Kegiatan ekstrakurikuler juga diberikan pada warga/jama'ah LDII berupa pembinaan fisik seperti beladiri, sepak bola dan senam barokah. Kegiatan ini bermanfaat bagi seluruh warga/anggota LDII karena dapat memberikan kebugaran juga sebagai ajang berkumpul.

4) Interaksi Sosial Sesama warga/ jama'ah LDII

Interaksi sosial sesama warga/jama'ah LDII dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan yaitu, pada saat hari raya besar keagamaan dan kegiatan sosial. Misalnya saling bersilaturahmi diantara sesama warga/ jama'ah. Dengan masyarakat setempat, hubungan sosialnya berjalan dengan sebaik-baiknya. Walaupun mereka aktifitasnya banyak tetapi mereka tetap menjalin hubungannya dengan baik. Warga/ jama'ah LDII ini ada yang berprofesi sebagai penjual bakso, guru SD, SLTP, SMU dan Dosen.

Daftar Pustaka

- Agus, Bustanuddin. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand press.
- Agus, Bustanuddin. 2003. *Sosiologi Agama*. Padang: Unand-Press
- Ahmad Jaiz, Hartono. 2004. *Aliran dan Paham Sesat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- 2007. *Bunga Rampai Penyimpangan Agama di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Barhan, Bungin. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chadwick, Bruce A. dkk. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: IKIP Semarang
- Damaluddin, M. Amin. 2007. *Kumpas Tuntas kesesatan & kebohongan LDII: Jawaban atas buku Direktori LDII*. Jakarta : LPPI
- 2007. *Keputusan Hasil Rakernas LDII tahun 2007*
- Endropuspito, 1984. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Horton, Paul B & Chester L Hunt. 1996. *Sosiologi jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Hamad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Hasbi, Ibnu. 2006. *Fitnah dan Bencana Akhir Zaman*. Jakarta: Pustaka Azzam
- 2001. *Peta Keragaman Pemikiran Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- , Matthew B dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Pres
- , Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya